

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak mahasiswa yang masih bingung dengan pekerjaan yang akan dilakukan setelah lulus nanti dikarenakan tidak ada gambaran dari profesi yang akan dijalani. Sebaiknya mahasiswa sudah menyiapkan rencana dan menentukan profesi yang akan diambil setelah mereka lulus kuliah. Lulusan universitas negeri maupun swasta yang tergolong dalam angkatan kerja harus memiliki rencana yang matang untuk berkarir sesuai profesi yang diinginkannya. Sarjana akuntansi memiliki beberapa pilihan yang dapat dipilih setelah mendapatkan gelar sarjananya seperti langsung bekerja, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu strata dua atau melanjutkan pendidikan profesi. Perencanaan karir sangatlah penting untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri. Salah satu profesi yang memiliki peluang kerja yang besar dan dapat dipilih oleh para sarjana akuntansi adalah akuntan publik.

Akuntan publik bertugas menganalisa berbagai laporan keuangan tetapi tidak terikat oleh suatu perusahaan dan bertindak sebagai akuntan yang independen. Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus sudah diaudit oleh akuntan publik. Fitriyani et al (2018), profesi akuntan publik merupakan profesi yang dipandang menjanjikan prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar

yang tidak ternilai. Selain harus mempunyai gelar sarjana akuntansi, calon akuntan harus mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia dan terdaftar di Departemen Keuangan untuk bisa praktik sebagai akuntan publik.

Berkarir menjadi seorang akuntan publik terdapat jasa-jasa yang bisa diberikan, seperti jasa pemeriksaan audit, jasa perpajakan, jasa konsultasi manajemen dan jasa akuntansi. Akuntan publik tidak hanya mengaudit laporan keuangan, tetapi ada jasa lain yang bisa dilakukan karena inilah profesi akuntan publik menjadi profesi yang menarik untuk digeluti dalam dunia kerja. Untuk memilih suatu karir yang dapat ditempuh oleh sarjana akuntansi, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai faktor pertimbangan dan memilih profesi akuntan publik. Banyak peneliti telah melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir menjadi akuntan publik.

Persaingan dalam dunia kerja saat ini sangatlah ketat, terlebih lagi dengan diadakannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di Asia Tenggara. Mengharuskan kualitas tenaga kerja Indonesia terus ditingkatkan untuk dapat bersaing dengan tenaga kerja negara lain seperti Malaysia, Singapura, dan Thailand. Menurut Antares (2019) bahwa rata-rata dalam setahun, lulusan S I Akuntansi dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia sebanyak 35.000 orang. Jumlah yang cukup besar, tetapi jika dibandingkan dengan Negara-negara ASEAN jumlah akuntan di Indonesia tergolong sedikit. Ketua Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Aria Kanaka mengatakan, revolusi Industri

4.0 memberi kesempatan bagus bagi lulusan akuntansi. Pemerintah sudah memberi payung hukum dengan UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Namun, berdasarkan UU No.5 Tahun 2011, seluruh lulusan sarjana dari berbagai macam jurusan dapat menjadi seorang akuntan publik apabila sudah mengikuti ujian sertifikasi yang dilaksanakan oleh pemerintah. Bagi akuntan yang sudah memiliki *Certified Public Accountant* (CPA) bisa bekerja di Negara ASEAN karena berstandar internasional. Permasalahannya, jumlah akuntan yang sudah memiliki CPA masih sedikit sebanyak 2.064 orang. Permasalahan yang menyebabkan akuntan publik sangatlah sedikit adalah minat. Menurut Lutfiyah (2019) minat merupakan suatu ketertarikan individu terhadap suatu obyek tertentu yang membuat individu itu merasa senang dengan obyek tersebut.

Fitriyani et al (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik” pada mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Malang menunjukkan bahwa penghargaan finansial dan nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap memilih karir sebagai akuntan publik. Sedangkan pengakuan profesional, nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan lingkungan kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik secara parsial.

Ari et al (2017) dalam penelitiannya tentang pengaruh faktor *gender*, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, penghargaan finansial dan

pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik menunjukkan bahwa faktor gender, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, penghargaan finansial, dan pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik.

Jayusman dan Siregar (2019) dalam penelitiannya tentang pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah menunjukkan penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Jayusman dan Siregar (2019). Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada objek penelitiannya. Penelitian Jayusman dan Siregar dilakukan pada mahasiswa akuntansi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, sedangkan objek dalam penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret. Perbedaan lainnya adalah menambahkan dua variabel independen yaitu pengakuan profesional dan nilai intrinsik pekerjaan, karena pada penelitian Jayusman dan Siregar hanya terdapat dua variabel independen.

Berdasarkan uraian tersebut penulis termotivasi untuk melakukan penelitian ini, karena untuk menguji kembali apakah faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik dapat berpengaruh kembali pada objek penelitian dan periode yang berbeda. Untuk itu penulis mengajukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PENGAKUAN PROFESIONAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN NILAI INTRINSIK PEKERJAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret)”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan ini akan menganalisis tentang Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Nilai Intrinsik Pekerjaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret). Maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik?

2. Apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik?
4. Apakah nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.
2. Menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.
3. Menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.
4. Menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh nilai intrinsik pekerjaan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, menambah pengetahuan dan pemahaman terhadap profesi akuntan publik.
- b. Bagi mahasiswa, dapat membantu mengarahkan dalam memilih karirnya di bidang akuntansi.
- c. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji masalah yang sama di masa yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun secara teratur dalam bab per bab yang masing-masing bab dibagi menjadi sub bab, dengan maksud untuk memberikan gambaran penelitian yang lebih jelas dan sistematis agar mempermudah bagi pembaca dalam memahami penulisan penelitian ini. Isi dan bahasa ini disajikan dalam bentuk sistematika, sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori mengenai Akuntan, Akuntan Publik, Minat Mahasiswa Akuntansi untuk

Berkarir Sebagai Akuntan Publik, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengumpulan data, hasil analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.